

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*E-Government* saat ini, sudah semakin dikembangkan dalam pelaksanaan layanan pemerintahan. *E-Government* memberikan inovasi pelayanan publik pada sistem pemerintahan, sehingga pemerintah lebih efektif dan efisien dalam hal memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat [1]. Proses perizinan menjadi salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Panjangnya proses mendaftar usaha yang harus dilalui, menjadikan para pelaku usaha enggan untuk mendaftarkan usaha. Permasalahan tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan reformasi struktural pada sistem perizinan [2]. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas, bertujuan untuk membantu masyarakat, dalam memberikan layanan mengenai penanaman modal dan perizinan di wilayah Kabupaten Bayumas. Layanan perizinan pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas saat ini semakin mudah karena menerapkan sistem perizinan online, yang dapat diakses melalui Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Banyumas (SIPANJIMAS), dan *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS RBA).

Pada tanggal 9 Agustus 2021, OSS RBA resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Terdapat 2 jenis usaha yang dapat diajukan melalui sistem OSS RBA. Jenis usaha pertama yaitu Usaha Mikro dan Kecil (UMK), merupakan usaha milik Warga Negara Indonesia (WNI), dengan modal usaha sebanyak Rp5 miliar, untuk nominal paling banyak. Jenis usaha yang kedua yaitu, Non Usaha Mikro dan Kecil (Non UMK), merupakan usaha menengah milik WNI, dengan modal usaha diatas nominal Rp5 miliar dan nominal paling banyak Rp10 miliar. Nominal-nominal tersebut tidak termasuk harga tanah dan bangunan

tempat usaha. Daftar perizinan yang dapat dilakukan pada perizinan UMK ada 18 jenis perizinan, dan untuk Non UMK ada 18 jenis perizinan.

Pada masa percobaan OSS RBA, pihak DPMPTS Kabupaten Banyumas mendapatkan pengaduan dari pengguna, padahal pada *website* sudah tersedia panduan OSS. Pengguna masih belum paham dengan proses migrasi dari OSS 1.1 ke OSS RBA. Pengguna yang sudah berhasil migrasi ke OSS RBA, terdapat kehilangan data. Data yang sebelumnya sudah ada pada akun OSS 1.1 hilang, kemungkinan data terhapus. Data yang hilang meliputi NIB, KBLI, dan data pada profil, setiap akun berbeda untuk permasalahan data yang hilang. Perizinan yang sudah ada pada OSS 1.1 belum terkoneksi dengan sempurna di OSS RBA. OSS merupakan sistem yang digunakan para pelaku usaha untuk mendaftarkan usaha, jika masih terdapat kendala pada OSS RBA, maka pelayanan yang diberikan pemerintah mengenai perizinan melalui sistem berbasis *website*, masih belum sesuai tujuan yang diharuskan. Pengujian pada sistem diperlukan, untuk meminimalisir adanya kegagalan, sehingga kualitas dari sistem yang digunakan akan terjamin dengan baik [3].

Pengujian merupakan proses mencari *bug* pada program, yang kesalahannya tidak terungkap dalam fase pemrograman [4]. Pengujian sistem membantu penguji untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada sistem, sehingga hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem [5]. Metode pengujian yang akan digunakan yaitu pengujian *Black Box*, merupakan teknik pengujian berfokus pada spesifikasi fungsional dari program perangkat lunak. Tahap pertama yang dilakukan saat pengujian *black box* yaitu, identifikasi inputan. Tahap kedua melakukan pengujian untuk melihat kesalahan yang ada pada sistem [5]. Klasifikasi *functional testing*, dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem saat digunakan. Pengujian *black box* berbasis *functional testing* dilakukan pada spesifikasi komponen pada sistem. *Functional testing* berfokus pada hasil dari prosesnya, bukan saat proses dilakukan [4]. Pengujian diperlukan, untuk mengetahui permasalahan apa saja yang masih menjadi kendala pada OSS RBA, harapannya

permasalahan tersebut bisa menjadi bahan evaluasi pemerintah untuk memperbaiki *website* OSS RBA.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya kerja praktik dan pembuatan laporan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman kerja bagi penulis, sehingga penulis dapat memiliki gambaran mengenai dunia pekerjaan, serta dapat mengembangkan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki.
2. Syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik pada Semester 7, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
3. Untuk mengetahui permasalahan pada *website* OSS-RBA berdasarkan pengujian *black box*, sehingga daftar permasalahan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja praktik dilaksanakan di DPMPTSP Kabupaten Banyumas, pada Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal. Tugas pokok yang dilakukan pada saat melaksanakan Kerja Praktik yaitu, pengelolaan data dan juga evaluasi pada sistem informasi yang dimiliki oleh DPMPTSP Kabupaten Banyumas, serta evaluasi mengenai layanan dan inovasi Mall Pelayanan Perizinan (MPP) Kabupaten Banyumas.

## 1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

### 1.4.1 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas, merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang investasi bisnis dan pelayanan publik, memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam penanaman modal dan perizinan di wilayah Kabupaten Banyumas. 61 jenis layanan perizinan dapat dilakukan di DPMPTSP Kabupaten Banyumas. Proses perizinan dapat dilakukan melalui *website* SIPANJIMAS, *website* OSS RBA dan secara manual di Mall Pelayanan Perizinan (MPP) Kabupaten Banyumas, berdasarkan jenis perizinan yang akan dilakukan. DPMPTSP Kabupaten Banyumas beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 540 Purwokerto, untuk MPP Kabupaten Banyumas, beralamat di Jl. Dr. Angka No. 45, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur.

### 1.4.2 Visi, Misi, Janji Layanan dan Motto

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas memiliki visi, misi, janji layanan, dan motto sebagai berikut :

#### Visi

“Terwujudnya Pelayanan Penanaman Modal untuk Mendukung Kabupaten Banyumas yang Berdaya Saing”

#### Misi

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penanaman Modal
2. Meningkatkan Daya Tarik Penanaman Modal dan Pengembangan Kerjasama Lintas Stakeholders
3. Meningkatkan Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal

#### Janji Layanan

1. Kami akan melayani dengan senyum
2. Kami akan menanggapi keluhan dengan sepenuh hati

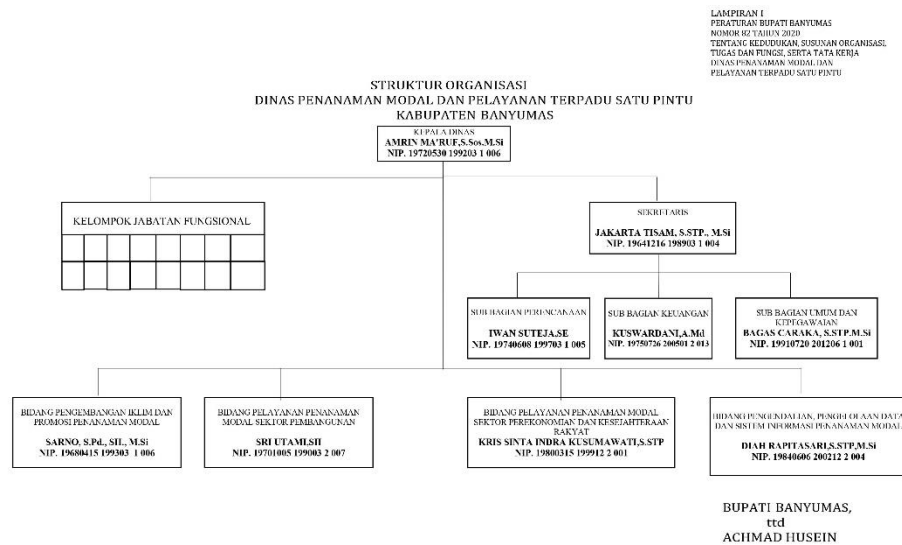
3. Kami akan segala permasalahan dengan menyelesaikan segera
4. Dengan jiwa besar kami bertaruh untuk kepuasan Anda

Motto

“Kepuasan Anda adalah harapan kami”

1.4.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi DPMPTSP Kabupaten Banyumas :



Gambar 1.1 Stuktur Organisasi

1.5 Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan kerja praktik menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi.  
Metode ini dilakukan dengan mengamati OSS RBA secara langsung, untuk mengumpulkan data primer pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas.
2. Wawancara.

Metode ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pengguna OSS RBA di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas bagian klinik OSS pada 18 Agustus 2021.

3. Studi Pustaka.

Metode ini dilakukan dengan mengkaji pustaka-pustaka berupa sumber tertulis, yang materinya berkaitan dengan penelitian.

### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai bagian awal dari laporan yang memiliki sub bab sebagai berikut :

1. Latar Belakang.
2. Tujuan.
3. Ruang Lingkup.
4. Aspek Umum dan Kelembagaan.
5. Metode Penulisan Laporan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai dasar teori yang berkaitan untuk melandasi laporan Kerja Praktik.

#### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai kegiatan yang telah dilakukan penulis selama Kerja Praktik, lalu di analisa hasil pekerjaannya, dengan sub bab sebagai berikut :

1. Pekerjaan/Kegiatan.
2. Analisis dan Pembahasan Hasil Pekerjaan.

#### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai bagian akhir dari laporan yang memiliki sub bab sebagai berikut :

1. Kesimpulan.
2. Saran.